

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Data Responden

1.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari kuesioner yang telah disebar, diperoleh hasil responden berdasarkan jenis kelamin yang disajikan pada Gambar 5.1.



Sumber : diolah oleh Peneliti

Gambar 5. 1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar 5.1 di atas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 80 orang (81%) responden perempuan dan sebanyak 19 orang (19%) responden berjenis kelamin laki-laki.

1.1.2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Dari kuesioner yang telah disebar, diperoleh hasil responden berdasarkan tahun angkatan yang disajikan pada gambar 5.2.



Sumber : diolah oleh Peneliti

Gambar 5. 2 Tahun Angkatan Responden

Berdasarkan gambar 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang tahun angkatannya pada tahun 2020 merupakan jumlah terbanyak dibandingkan angkatan lain yaitu sebanyak 63 orang (64%). Jumlah terbanyak selanjutnya yaitu angkatan 2023 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang (30%). Selanjutnya angkatan 2022 dengan jumlah 4 orang atau (4%) dan angkatan 2021 sebanyak 2 orang (2%).

1.2 Uji Kualitas Data

1.2.1 Uji Validitas

Tes ini digunakan untuk menentukan apakah pernyataan pada kuesioner benar dan akurat dalam mengungkapkan variabel yang diukur oleh survei. Dengan bantuan SPSS versi 22, metode *pearson correlation* dihitung. Jumlah r (*table corrected item-total correlation*) dan tabel r (*Tabel product moment* dengan signifikan 0,05 atau 5%) dibandingkan untuk melakukan tes ini. Jika r hitung $\geq r$ tabel, validasi data dikonfirmasi dan instrumen pernyataan dianggap valid (Ghozali, 2011).

Uji validitas terhadap masing – masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini.

Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pemahaman Risiko (X1)	X1.1	0.764	0.196	Valid
	X1.2	0.846	0.196	Valid
	X1.3	0.711	0.196	Valid
	X1.4	0.743	0.196	Valid
	X1.5	0.808	0.196	Valid
	X1.6	0.684	0.196	Valid
	X1.7	0.787	0.196	Valid
	X1.8	0.729	0.196	Valid
Pengetahuan (X2)	X2.1	0.608	0.196	Valid
	X2.2	0.825	0.196	Valid
	X2.3	0.736	0.196	Valid
	X2.4	0.849	0.196	Valid
	X2.5	0.666	0.196	Valid
	X2.6	0.842	0.196	Valid
Kemudahan (X3)	X3.1	0.787	0.196	Valid
	X3.2	0.861	0.196	Valid
	X3.3	0.796	0.196	Valid
	X3.4	0.795	0.196	Valid
	X3.5	0.853	0.196	Valid
	X3.6	0.879	0.196	Valid
Minat (Y)	Y.1	0.796	0.196	Valid
	Y.2	0.860	0.196	Valid
	Y.3	0.823	0.196	Valid
	Y.4	0.727	0.196	Valid
	Y.5	0.785	0.196	Valid
	Y.6	0.746	0.196	Valid

Sumber : diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, menunjukkan bahwa semua butir instrumen pernyataan dari setiap variabel Pemahaman Risiko, Pengetahuan, Kemudahan dan Minat dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel, di mana r tabel sebesar 0.196. sehingga semua butir instrumen pernyataan untuk setiap variabel dapat digunakan dalam penelitian ini.

1.2.2 Reliabilitas

Untuk memastikan tingkat konsistensi instrumen yang diukur, Uji reliabilitas dilakukan. Mencapai validitas kuesioner untuk tujuan tertentu merupakan Reliabilitas. Pengukuran untuk uji *Cronbach Alpha* dilakukan dengan membandingkan satu item pernyataan dengan yang lain untuk setiap variabel. Variabel dianggap dapat diandalkan jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ bisa dinyatakan reliabel.

Uji Reliabilitas terhadap masing – masing variabel dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini.

Tabel 5. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
Pemahaman Risiko (X1)	0.886	8	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0.846	6	Reliabel
Kemudahan (X3)	0.901	6	Reliabel
Minat (Y)	0.877	6	Reliabel

Sumber : diolah oleh peneliti

1.3 Metode Analisis Data

1.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil berbagai uji yang telah dilakukan sebelumnya, data yang diperoleh dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari pengujian regresi berganda dengan bantuan SPSS 22 disajikan pada tabel 5.3.

Tabel 5. 3 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.297	2.117		3.920	<.001
	X1	.161	.073	.251	2.197	.030
	X2	.436	.102	.454	4.260	<.001
	X3	.028	.117	.026	.239	.811

Sumber : diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.3 di atas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 8.297 + 0.161X_1 + 0.436X_2 + 0,028X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$ = Koefisien regresi

X₁ = Pemahaman Risiko

X₂ = Pengetahuan

X_3 = Kemudahan

e = error

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

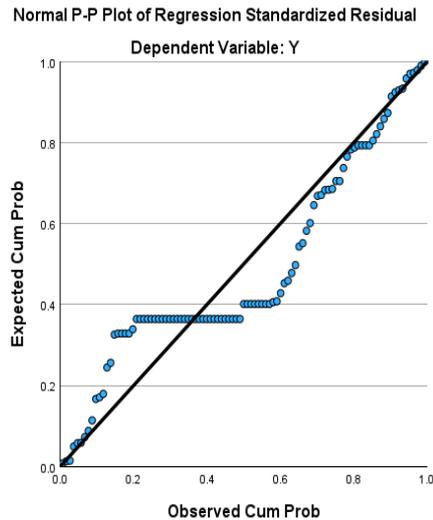
1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 8,297. Hal ini berarti apabila Pemahaman Risiko, Pengetahuan dan Kemudahan diasumsikan sama dengan nol, maka nilai Minat berinvestasi secara konstan akan bernilai sebesar 8.297.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pemahaman Risiko bernilai positif yaitu sebesar 0,161. Arah positif menunjukkan perubahan Minat searah dengan perubahan Pemahaman Risiko. Hal ini berarti apabila nilai Pemahaman Risiko meningkat sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan nilai Minat sebesar 0,161 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan bernilai positif yaitu sebesar 0,436. Arah positif menunjukkan perubahan Minat searah dengan perubahan Pengetahuan. Hal ini berarti apabila nilai Pemahaman Risiko meningkat sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan nilai Minat sebesar 0,436 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kemudahan bernilai positif yaitu sebesar 0,028. Arah positif menunjukkan perubahan Minat searah dengan perubahan Kemudahan. Hal ini berarti apabila nilai Kemudahan meningkat sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan nilai Minat sebesar 0,028 satuan

1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji ketepatan dalam estimasi, konsistensi, dan ketidakbiasan dari model regresi yang diajukan dalam penelitian.

1.4.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah model residual, variabel intervensi, atau regresi memiliki distribusi normal. Tes statistik dan analisis grafis dapat digunakan untuk menentukan apakah data tersebut secara teratur didistribusikan (Ghozali & Chariri, 2022). Analisis grafik merupakan cara yang mudah untuk melihat penyebaran dua (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *Probability plot*, Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan *normal P-Plot*. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas menggunakan bantuan program SPSS versi 22.



Sumber : diolah oleh Peneliti
Gambar 5. 3 Grafik P-Plot Normalitas Data

Berdasarkan gambar 5.3 di atas terlihat hasil uji normalitas menggunakan P-Plot menunjukkan titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

1.4.2 Uji Multikolinieritas

Untuk menentukan apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel bebas (independen) adalah tujuan dari uji multikolinieritas. Variabel independen tidak ortogonal jika mereka menunjukkan korelasi dengan satu sama lain (Ghozali & Chariri, 2022). Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor (VIF)*, bila nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 5. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

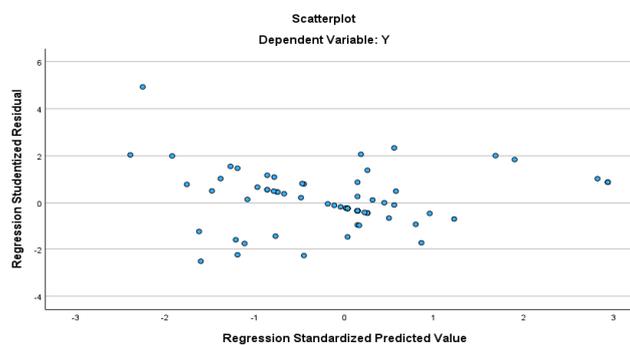
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.448	2.234
X2	.515	1.942
X3	.504	1.985

Sumber : diolah oleh Peneliti

Hasil perhitungan pada tabel 5.4 di atas, nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *VIF* < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

1.4.3 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali & Chariri, 2022). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya) yang telah di-*studentize*.



Sumber : diolah oleh Peneliti

Gambar 5. 4 Uji Heterokedasitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *scatterplot* berdasarkan pada gambar 5.4 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

1.5 Uji Hipotesis

1.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Analysis of variance adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan uji F. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah variabel dalam model secara kolektif mempengaruhi variabel yang akan didefinisikan oleh uji F. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Pemahaman Risiko, Pengetahuan dan Kemudahan terhadap Minat secara bersama-sama.

Tabel 5. 5 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.136	3	69.379	25.275	<.001 ^b
	Residual	260.773	95	2.745		

Total	468.909	98		
-------	---------	----	--	--

Sumber :
diolah

oleh Peneliti

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 25,275 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70 ($F_{tabel} = n - k - 1 = 99 - 3 - 1 = 95, \alpha = 5\%$) dengan angka signifikansi $0,001 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti bahwa model penelitian adalah *fit* atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara Risiko, Pengetahuan, dan Kemudahan terhadap Minat.

1.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Pada penelitian ini taraf signifikansinya adalah 5%. Hasil uji disajikan pada tabel 5.6.

Tabel 5. 6 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.297	2.117		3.920	<.001
	X1.Total	.161	.073	.251	2.197	.030
	X2.Total	.436	.102	.454	4.260	<.001
	X3.Total	.028	.117	.026	.239	.811

Sumber: diolah oleh Peneliti

Keterangan:

- Y = Minat
- X₁ = Pemahaman Risiko
- X₂ = Pengetahuan
- X₃ = Kemudahan

Hasil pengujian pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa pemahaman Risiko memperoleh nilai t sebesar 2,197. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,030 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,030 < 0,05$). Hal ini berarti menerima H1 dan menolak Ho, lalu dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Risiko berpengaruh terhadap Minat berinvestasi.

Hasil pengujian pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa Pengetahuan memperoleh nilai t sebesar 4,260. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti menerima H2 dan menolak Ho, lalu dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat berinvestasi.

Hasil pengujian pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa Kemudahan memperoleh nilai t sebesar 0,239. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,811 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,811 > 0,05$). Hal ini berarti menolak H_3 dan menerima H_0 , lalu dapat disimpulkan bahwa Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Minat berinvestasi.

1.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Sebuah uji determinasi mengukur jumlah dan persentase di mana total variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali & Chariri, 2022). Nilai *adjusted R Square* yang dikoreksi dari uji determinasi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.426	1.65680

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: diolah oleh Peneliti

Uji determinasi digunakan untuk mencari tahu besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) dipilihnya *Adjusted R Square* agar tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimaksudkan kedalam model, karena tidak seperti R^2 nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model, sedangkan R^2 setiap tambahan satu variabel independen, maka *R Square* pasti akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali & Chariri, 2016).

Hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa Minat dipengaruhi oleh Pemahaman Risiko, Pengetahuan, Kemudahan sebesar 44,4%, sedangkan sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1.6 Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh Pemahaman Risiko, Pengetahuan dan Kemudahan terhadap Minat. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh Pemahaman Risiko terhadap Minat. Hipotesis kedua, pengaruh Pengetahuan terhadap Minat. Hipotesis ketiga, pengaruh Kemudahan terhadap Minat. Hipotesis keempat yaitu pengaruh Pemahaman Risiko, Pengetahuan dan Kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap Minat.

Pengaruh Variabel Pemahaman Risiko, Pengetahuan, dan Kemudahan

Hasil dari penelitian ini penulis menemukan bahwa variabel pemahaman risiko dan pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat Gen Z berinvestasi, hal ini sesuai dengan penelitian Naili Nuril Aufa Manik (2021) yang menyatakan bahwa variabel pemahaman risiko dan variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Atiqah Athi'ulhaq (2023) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan dan variabel persepsi risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat.

Ini dikarenakan bahwa Pemahaman Risiko dan pengetahuan adalah hal yang penting bagi seseorang yang ingin memulai investasi. Jika tidak memahami tentang investasi maka akan membuat Mahasiswa tidak memiliki minat untuk berinvestasi tabungan emas. Dengan adanya Pemahaman Risiko maka mereka akan mendapat keuntungan yang sesuai atau sebanding dengan risiko yang ada, dikarenakan mendapat return atau keuntungan merupakan tujuan *investor* untuk memperoleh penghasilan atau mengembangkan asset, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dan dengan adanya pengetahuan berinvestasi yang mereka miliki, responden bisa mempertimbangkan mana investasi yang baik digunakan misalnya tabungan emas ini. Variabel pengetahuan investasi adanya pengaruh positif dan signifikan atas minat berinvestasi. Dapat diartikan jika pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki untuk melaksanakan investasi, dimana pengetahuan bisa memudahkan seseorang untuk menentukan keputusan berinvestasi. Hasil mengindikasikan jika semakin banyak pemahaman risiko, dan pengetahuan atas investasi yang dimiliki maka keinginan berinvestasi semakin meningkat. Dalam penelitian ini, pengetahuan investasi adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi, karena tanpa pengetahuan investasi *investor* akan menghadapi kesulitan untuk memulai berinvestasi. Pengetahuan investasi ini merupakan dasar yang diperlukan oleh seseorang sebelum melakukan investasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi dapat diperoleh mahasiswa melalui perkuliahan. Logika pemikiran dalam hal ini adalah ketika seseorang memiliki pemahaman risiko, dan pengetahuan investasi maka orang tersebut akan memahami *return* dan *risk* yang mungkin diterima sehingga memberikan rasa percaya diri untuk melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan sifat teladan Rasulullah yaitu Fathanah yang artinya cerdas.

Penulis juga menemukan bahwa ternyata variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat Gen Z berinvestasi, sesuai dengan penelitian Naili Nuril Aufa Manik (2021) yang menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh negatif terhadap minat dan juga penelitian ini. Di zaman sekarang ini di mana teknologi telah berkembang pesat

sebagian besar gen z pasti telah mahir dalam menggunakan teknologi yang ada, salah satunya handphone. Aplikasi Pegadaian Syariah Digital bisa diakses melalui Playstore/Appstore namun tidak menutup kemungkinan mudah diakses dapat menarik minat gen z berinvestasi tabungan emas, karena mereka pasti sebagian besar belum mempunyai penghasilan sendiri dan berpikir memiliki tabungan emas sejak dini. Dalam penelitian ini kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat karena mahasiswa tidak lagi mempertimbangkan teknologi karena sebagian besar mereka sudah mahir, justru yang menjadi pertimbangan yaitu faktor pemahaman risiko, pengetahuan dan variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.